



BAPENDA

Provinsi Sumatera Selatan

**RENCANA STRATEGI SISTEM INFORMASI
BADAN PENDAPATAN DAERAH (BAPENDA)
PROVINSI SUMATERA SELATAN 2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud, Tujuan dan Sasaran	3
BAB II KONDISI SAAT INI	6
2.1 Profil Bapenda Provinsi Sumatera Selatan	6
2.2 Visi dan Misi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan	7
2.3 Struktur Organisasi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan	7
BAB III ANALISIS	9
3.1 Analisis SWOT	9
BAB IV REKOMENDASI PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INIFORMASI	11
4.1 Rekomendasi Perencanaan Strategi Sistem Informasi Masa Mendatang	11
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	15
5.2 Saran	15

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi informasi berperan penting dalam menjalankan suatu kegiatan di dalam suatu lembaga atau organisasi guna memudahkan organisasi tersebut dalam melakukan. Penerapan sistem informasi dalam organisasi pemerintahan dapat mewujudkan proses kerja yang efisien, efektif, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Sistem informasi merupakan salah satu modal utama untuk bersaing dalam dunia usaha saat ini. Perkembangan sistem informasi sangat pesat, hampir disetiap aspek kehidupan individu maupun organisasi selalu bersentuhan dengan sistem informasi, seiring dengan berkembangnya sistem informasi, setiap lembaga atau organisasi berlomba-lomba untuk menerapkan sistem informasi dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Disisi lain penerapan sistem informasi yang tidak didasari perencanaan yang matang akan mengakibatkan pemborosan secara finansial sehingga implementasi sistem informasi yang dimaksudkan untuk mendukung kinerja lembaga atau organisasi justru menjadi bumerang tersendiri bagi lembaga atau organisasi. Perencanaan strategis sistem informasi diperlukan untuk mendukung operasional lembaga atau organisasi dan juga mendukung rencana strategis lembaga atau organisasi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga atau organisasi.

Untuk pembuatan rencana strategi sistem informasi terdapat banyak sekali metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah *IT Balanced Scorecard*, *IT Balanced Scorecard* diciptakan oleh Van Grembergen dan Van Bruggen pada tahun 1997. Tujuan *IT Balanced Scorecard* adalah agar dapat membantu pengguna untuk menyesuaikan perencanaan dan aktivitas-aktivitas sistem informasi dengan tujuan dan kebutuhan organisasi, serta menyesuaikan usaha pegawai dengan tujuan sistem informasi. *IT Balanced Scorecard* yang diadopsi dari konsep *Balanced Scorecard* dari Kaplan dan Norton yang kemudian disesuaikan dengan pandangan dari divisi IT. Adapun perbedaan *IT Balanced Scorecard* dan *Balanced scorecard* itu sendiri terdapat pada perspektifnya, yaitu *corporate contribution*, *user orientation*, *operational excellence*, dan *future orientation*.

Perencanaan strategis sistem informasi penting diterapkan pada organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Sama halnya di lingkungan organisasi pemerintah seperti Badan Pendapatan Daerah. Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) merupakan unsur penunjang pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi Sumatera Selatan dibidang keuangan sub pendapatan daerah. Badan pendapatan daerah dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur. Sebagai salah satu organisasi pemerintah, Bapenda perlu memperhatikan pemanfaatan sistem informasi untuk menyelesaikan berbagai proses kerja di lingkungan pemerintahan.

Badan Pendapatan Daerah Sumatera Selatan telah menggunakan sistem informasi untuk membantu menyelesaikan berbagai proses kerja di organisasinya.

Akan tetapi, sistem yang sudah ada tidak terdokumentasi dan belum mempunyai alur pemetaan untuk jangka panjang, sehingga Kantor Bapenda saat ini sulit menentukan sistem informasi yang bagaimana yang dibutuhkan untuk rentang jangka panjang, Kantor Bapenda saat ini tidak memiliki acuan dalam membangun ataupun mengembangkan sistem informasi, sehingga organisasi hanya akan memperhatikan kebutuhan sistem informasi saat itu saja yang mengakibatkan terjadinya pemborosan secara finansial sehingga implementasi sistem informasi yang dimaksudkan untuk mendukung kinerja lembaga atau organisasi justru menjadi bumerang tersendiri bagi lembaga atau organisasi. Oleh karena itu, perencanaan strategis sistem informasi sangat diperlukan dalam memetakan sistem sesuai dengan kebutuhan organisasi yang berkelanjutan.

1.2 Maksud Tujuan dan Sasaran

Maksud penyusunan rekomendasi rencana strategi sistem informasi ini adalah untuk memberikan arahan yang nyata dan terukur serta realistis untuk dapat diselesaikan disetiap kegiatan yang ada di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yang menggunakan teknologi informasi. Selain itu rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi ini dapat memberikan landasan berfikir, standarisasi, tahapan dan implementasi bagi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yang efektif dan efisien. Kemudian hasil yang diharapkan dengan adanya rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan ini adalah:

1. Rekomendasi rencana strategi sistem informasi ini dapat digunakan untuk mengontrol dan mengarahkan agar pembuatan atau pengembangan sistem informasi sesuai dengan yang diinginkan.
2. Tersedianya acuan untuk melaksanakan aktivitas di bidang pengembangan dan penerapan sistem informasi yang sesuai dengan kondisi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang.
3. Adanya langkah-langkah strategis dalam pengembangan sistem informasi.

Sedangkan tujuan rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Terciptanya kegiatan penyelenggaraan terhadap pelayanan publik yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif sehingga menghasilkan sebuah layanan prima sesuai visi dari Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.
2. Meningkatkan mutu layanan publik melalui pemanfaatan sistem informasi yang efektif.
3. Perbaiki organisasi, sistem manajemen budgeting dan proses kerja di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.

Kemudian untuk sasaran dari rekomendasi perencanaan strategis sistem informasi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tersusunnya evaluasi terhadap kebijakan yang terkait dengan sistem informasi yang telah ada.
2. Adanya rumusan rekomendasi rencana strategis pembuatan dan pengembangan sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.

BAB II

KONDISI SAAT INI

2.1 Profil Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan

Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan merupakan dinas yang khususnya mengemban tugas untuk mengelola sumber pendapatan daerah dalam upaya pemerintah daerah untuk menghimpun dana dalam melaksanakan tugas–tugas pembangunan di daerah.

Sehubungan dengan itu untuk menunjang usaha–usaha pembangunan daerah, provinsi sumatera selatan perlu mengadakan upaya–upaya untuk mengembangkan dan mengintensifkan pemungutan pajak dan retribusi daerah dapat dilakukan secara intensif guna mencapai target pendapatan daerah yang ditetapkan.

Seperti diatur dalam surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. PD/93/1970 tanggal 6 Mei 1970 Pengelolaan dan Pemungutan Pendapatan Daerah pada mulanya hanya diurus dan dilaksanakan oleh salah satu bagian dilingkungan Sekretariat Wilayah Daerah Tingkat I Provinsi Sumatera Selatan.

Sejalan dengan pesatnya perkembangan pembangunan di daerah Provinsi Sumatera Selatan yang tentunya diikuti oleh pembiayaan untuk melaksanakan pembangunan tersebut, maka berdasarkan perda no. 9 tahun 1973/1974 tanggal 14 juli 1973 dbentuklah dinas pajak dan pendapatan daerah provinsi tingkat I sumatera selatan. Dalam Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah tanggal 6 mei 1970 No. PD/93/1970 sebelum adanya Peraturan Daerah Tentang Penetapan dan

Pemungutan Pajak Dan Pendapatan Daerah hanya diurus oleh suatu bagian dari Biro Keuangan dalam Lingkungan Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Tanggal 9 Desember 1972 No. 91.B/I/I/16 Tentang Pembentukan Dinas Pajak dan Pendapatan Daerah serta Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan No. 9/PERDASS/1973/1974 dibentuk dibentuk Dinas Pajak dan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan dan Berkedudukan di Ibukota Provnsi Sumatera Selatan.

2.2 Visi dan Misi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan

2.2.1 Visi

Mewujudkan pendapatan asli daerah sebagai potensi utama mendukung otonomi provinsi sumatera selatan menuju kemandirian.

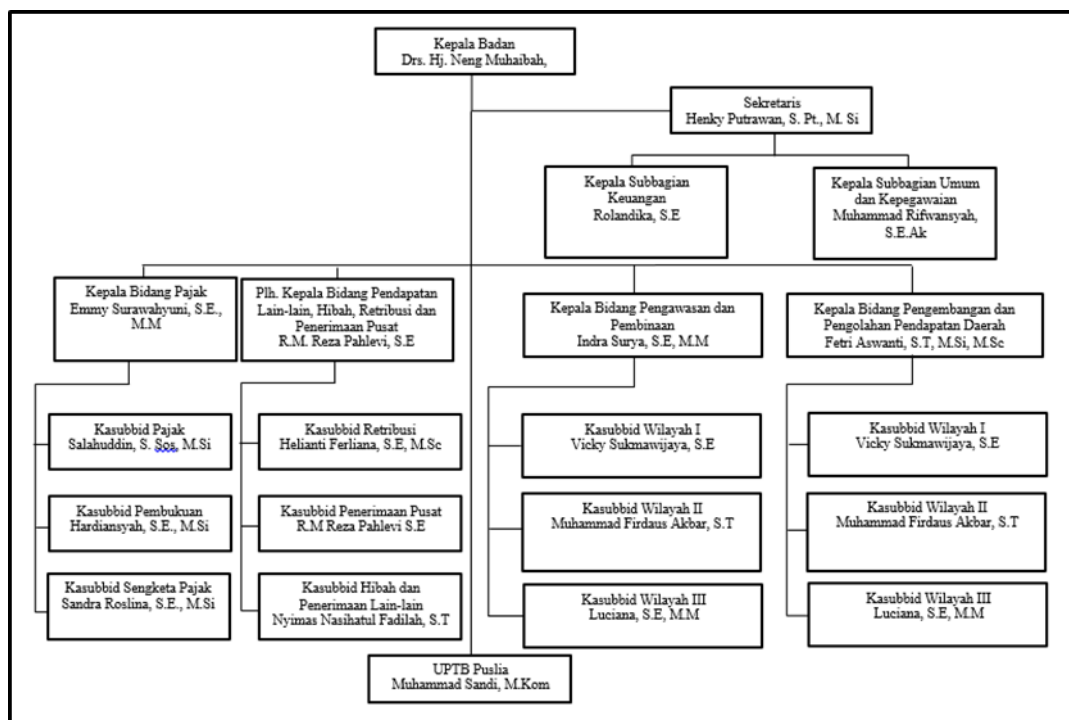
2.2.2 Misi

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara optimal.
2. Meningkatkan motivasi kepada masyarakat terhadap upaya pembangunan melalui pembayaran pajak daerah dan retribusi daerah.

2.3 Struktur Organisasi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan

Struktur organisasi yang baik merupakan hal yang penting di dalam sebuah lembaga/organisasi, dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka tugas dan tanggung jawab di dalam suatu lembaga/organisasi dapat di lihat dengan jelas,

agar tujuan lembaga/organisasi dapat dicapai dan terlaksana dengan maksimal, maka setiap kegiatan harus dilakukan bersama-sama. Bentuk kerja sama itu tercermin dalam struktur organisasi lembaga/organisasi. Berikut merupakan struktur organisasi dari Bapenda Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dari Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

BAB III

ANALISIS

Hasil analisis terkait penelitian ini adalah belum adanya perencanaan strategi sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan, kemudian data masih terlihat berserak disetiap bagian yang ada sehingga resikonya adalah kesulitan dalam pencarian data, kesulitan dalam pelaporan data dan resiko dalam keamanan data.

3.1 Analisis SWOT

Analisis yang digunakan dalam pembuatan rekomendasi perencanaan strategi sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan ini adalah menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang terhadap pembuatan atau pengembangan sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Untuk hasil analisis SWOT dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Analisis SWOT

Faktor Internal	
Strengths (Kekuatan)	Weaknesses (Kelemahan)
1.Sistem informasi (Absensi, Monitoring, E-Dempo, Kepegawaian) dan website sudah terkomputerisasi	1.Visi dan misi lembaga yang sepenuhnya belum tercapai
2.Sistem informasi (Absensi, Monitoring, E-Dempo, Kepegawaian) dan website sudah terintegrasi dengan pusat	2.Admin tidak selalu dalam posisi online
3.Sistem Informasi (Absensi, Monitoring, E-Dempo,Kepegawaian)mempermudah setiap pekerjaan pegawai	3.Kurangnya jumlah pegawai untuk mengelola sistem informasi
4.Memiliki Akses Internet di setiap Bagian	4.Koneksi jaringan internet (wifi) lambat
5.SDM di bagian puslia di Bapenda ini sudah berpengalaman	5.Lembaga / organisasi belum memanfaatkan teknologi sepenuhnya
6.Keamanan data dapat terjaga dengan baik	6.Informasi guna mempermudah pekerjaan
7.Ada system informasi yang berkaitan dengan pelayanan masyarakat	7.Website lembaga belum bekerja secara optimal

8.Lembaga/organisasi memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat	
9.Kebutuhan sistem informasi sebagai sarana pendukung dalam peningkatan kinerja pegawai	
10.Lembaga memiliki sistem informaasi yang bersifat <i>userfriendly</i>	
Faktor Eksternal	
<i>Opportunities (Peluang)</i>	<i>Threats (Ancaman)</i>
1.Menambah/mengembangkan Sistem Informasi/Website di Bapenda	1.Kurangnya pelatihan yang akan membuat berkurangnya keahlian yang dimiliki pegawai
2.Mendapat <i>support</i> Pemerintah untuk memajukan Bapenda	2.Teknologi yang semakin terus berkembang dan megalami perubahan
3.Menjadi badan pelayanan yang menyediakan informasi pendapatan di seputar Sumatera Selatan	
4.Menjadi badan penyedia informasi pendapatan daerah yang menyediakan berita <i>terupdate</i>	

BAB IV

REKOMENDASI PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI

4.1 Rekomendasi Perencanaan Strategis Sistem Informasi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Sumatera Selatan Mendatang

Hasil dari perencanaan strategi sistem informasi adalah menghasilkan rekomendasi strategi yang akan menjelaskan bagaimana strategi sistem informasi dapat dimanfaatkan dalam mendukung kegiatan yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi dari lembaga / organisasi yaitu Bapenda Provinsi Sumatera Selatan, dengan adanya rekomendasi strategi sistem informasinya yaitu dengan menyediakan akses informasi melalui media elektronik kepada pihak yang terkait dengan lembaga / organisasi. Dengan demikian semakin berkembangnya teknologi informasi Bapenda Provinsi Sumatera Selatan mengharapkan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang maksimal untuk mendukung seluruh kegiatan yang ada di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam mencapai visi dan misi lembaga / organisasi tentunya harus memerhatikan teknologi yang menjadi tren pada zaman sekarang ini mengingat era sekarang teknologi yang semakin terus berkembang dengan pesatnya, untuk saat ini, pada kantor Bapenda Provinsi Sumatera Selatan telah memiliki beberapa sistem informasi yang cukup baik tetapi belum bekerja secara optimal, maka peneliti memberikan rekomendasi beberapa strategi sistem informasi untuk mendukung kegiatan baik itu kegiatan dari internal maupun eksternal dari lembaga / organisasi yang terdapat di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan.

Ada beberapa rekomendasi strategi sistem Informasi untuk Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yaitu dapat dilihat ada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Rekomendasi Strategi Sistem Informasi

Rekomendasi Strategi Sistem Informasi
Pengembangan Website
Pengembangan Sistem Absensi Online
Pengembangan E-Demopo
Sistem Informasi Arsip
Sistem Informasi Cuti Online
Sistem Informasi Buku Tamu

Dari tabel tersebut ada beberapa strategi sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yang masih berjalan sampai saat ini dan ada rekomendasi strategi sistem informasi yang diperoleh peneliti dari hasil pemetaan strategi sistem informasi menggunakan *IT Balanced Scorecard* serta dari metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak yang terkait maka didapatkan 6 rekomendasi strategi sistem informasi untuk mendukung kegiatan yang ada di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan mendatang.

Rekomendasi untuk pengembangan website di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yaitu karena pada saat ini website yang ada di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan belum terdapat menu komentar serta kritik dan saran dari masyarakat, sehingga Bapenda Provinsi Sumatera Selatan tidak bisa untuk menerima kritik dan saran dari masyarakat, menu komentar pada website sangat penting karena pihak lembaga dapat mengetahui penilaian masyarakat terhadap lembaga / organisasi yaitu Bapenda Provinsi Sumatera Selatan dan dengan adanya menu komentar pihak Bapenda Provinsi Sumatera Selatan dapat meningkatkan lagi pelayanan terhadap masyarakat.

Selanjutnya untuk memudahkan pihak pimpinan dalam melihat keaktifan pegawai-pegawai yang ada dan bisa diakses dimanapun oleh pihak pimpinan berada maka disini direkomendasikan untuk mengembangkan sistem informasi absensi secara online, dimana pada sistem informasi yang secara online pimpinan dapat mengakses informasi berupa laporan absensi pegawai yang pada saat ini hanya bisa dilakukan jika pimpinan datang ke kantor, tetapi dengan adanya sistem informasi absensi online ini pihak pimpinan dapat mengaksesnya walaupun sedang ada tugas diluar kota.

Kemudian untuk sistem E-dempo, peneliti juga merekomendasikan untuk dilakukan pengembangan, dikarenakan agar lebih memudahkan masyarakat atau pengguna dalam membayar pajak yaitu jika pada sistem sebelumnya masyarakat atau pengguna melakukan transaksi yang cukup rumit yaitu masyarakat atau pengguna melakukan pembayaran dengan langsung datang ke Bank yaitu Bank Sumsel Babel yang ada di kantor Samsat, maka di pengembangan sistem ini peneliti merekomendasikan supaya transaksi pembayaran dapat dilakukan via ATM agar dapat memangkas proses antrean yang ada di Bank.

Kemudian untuk meminimalisir kesalahan yang terus dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah proses pengolahan data dengan benar dan pendataan informasi dengan cepat dan tepat, masalah yang terjadi saat ini pada Bapenda Provinsi Sumatera Selatan adalah banyaknya tumpukan berkas / dokumen sehingga proses untuk pencarian berkas itu sendiri cukup lama, dan juga berkas-berkas tersebut rentan untuk rusak, jadi oleh karena itu dibutuhkan sistem

Arsip untuk mempermudah proses pencarian yang lebih efektif dan efisien dan juga data dapat terjaga dengan aman.

Selanjutnya untuk proses pengajuan cuti di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan yang saat ini masih menggunakan proses manual yaitu dengan dua tahapan yaitu pengajuan cuti kepada kasubbag kepegawaian yang dalam hal ini nantinya akan jika cuti disetujui maka akan disetujui dan selanjutnya berkas cuti akan dilanjutkan kepada kepala badan jika cuti disetujui maka pegawai akan diberikan izin untuk cuti, untuk mempermudah pegawai dalam proses pengajuan cuti, maka peneliti merekomendasikan sistem informasi cuti online yang dapat diakses oleh pegawai dimana saja dan kapanpun selama jaringan internet mendukung, sehingga proses pengajuan cuti dapat lebih mudah dan cepat untuk diajukan.

Sistem informasi buku tamu direkomendasikan karena pada saat ini untuk pengunjung / tamu yang datang masih mencatat dengan menggunakan buku secara manual, akan tetapi kelebihan daripada sistem informasi buku tamu ini sendiri ialah memudahkan untuk pegawai dalam mencatat dan menyimpan data pengunjung / tamu yang datang, serta jika sewaktu-waktu ingin mencari data dari pengunjung / tamu yang datang dapat dilakukan dengan cepat.

4.2 Rekomendasi Jadwal Implementasi

Berikut merupakan rekomendasi jadwal implementasi dari sistem informasi yang direkomendasikan di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan:

No	Nama Sistem Informasi	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pengembangan Website	X				
2	Pengembangan E-Demopo		X			
3	Pengembangan Sistem Absensi Online		X			
4	Sistem Informasi Arsip			X		
5	Sistem Informasi Cuti Online				X	
6	Sistem Informasi Buku Tamu					X

Pada tabel tersebut menjelaskan mengenai rekomendasi rencana implementasi yang akan dilakukan oleh Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Perencanaan strategis sistem informasi ini dibuat dalam jangka waktu 5 tahun kedepan dengan dimulai dari tahun 2019 dengan 6 strategi sistem informasi yang dapat dibangun dan dikembangkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perencanaan strategi sistem informasi di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan ini merupakan rekomendasi yang diusulkan terhadap lembaga terkait yaitu Bapenda Provinsi Sumatera Selatan. Perencanaan strategi sistem informasi yang telah dihasilkan dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk mencapai visi dan misi, selain itu rekomendasi perencanaan strategi sistem informasi ini juga dapat dijadikan pedoman agar arah kebijakan dalam melakukan pengembangan sistem informasi menjadi lebih terarah.

Pada penelitian ini diperoleh 6 rekomendasi sistem informasi, yaitu 3 diantaranya sudah dimiliki namun masih membutuhkan penyempurnaan (*Upgrade*) agar dapat digunakan secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan di Bapenda Provinsi Sumatera Selatan, dan 3 lainnya adalah aplikasi baru (*New*) yang dibutuhkan oleh Bapenda Sumatera Selatan.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil dalam penelitian ini maka ada beberapa saran, yaitu:

1. Analisis perencanaan strategi sistem informasi dapat dilakukan dengan menggunakan metodologi lain yang berbeda sehingga didapatkan hasil analisis lain yang dapat dijadikan perbandingan dan referensi seperti

menggunakan metode *Anita Cassidy, Ward and Peppard, Togaf* dan lain sebagainya.

2. Dalam membuat perencanaan strategi sistem informasi dapat ditambahkan rencana anggaran biaya.

BIODATA



Nama Saya Sucipto Mangun Kusumo, saya anak ketiga dari empat bersaudara. Bapak saya bernama Matcik Yabani dan ibu saya bernama Komaria, saya berasal dari Desa Serimenang Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, saya pernah bersekolah di SDN 1 Serimenang (2008).

Setelah tamat SD saya melanjutkan ke jenjang SMP, saya melanjutkan ke Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Pondok Pesantren Al-Furqon Pampangan, saya alumni MTs Al-Furqon Pampangan (2011), kemudian setelah lulus di MTs Al-Furqon Pampangan saya melanjutkan ke jenjang SMA yakni masih di Yayasan Pendidikan Islam Al-Furqon Pampangan yaitu MAS Al-Furqon Pampangan (2014), setelah lulus MAS Al-Furqon Pampangan saya melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan Program Studi Sistem Informasi.